

**TESIS**

**MODEL PENGELOLAAN EKOWISATA BERBASIS  
MASYARAKAT DALAM MENUNJANG PARIWISATA  
BERKELANJUTAN DI DESA LENEK RAMBAN BIAK,  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**MUH NUH ILYAS**

**POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

**TESIS**

**MODEL PENGELOLAAN EKOWISATA BERBASIS  
MASYARAKAT DALAM MENUNJANG PARIWISATA  
BERKELANJUTAN DI DESA LENEK RAMBAN BIAK,  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**MUH NUH ILYAS  
2015885008**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA  
PROGRAM MAGISTER TERAPAN  
JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

---

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Nuh Ilyas

NIM : 2015885008

Program Studi : Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan Jurusan  
Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian tesis berjudul: “Pengelolaan Ekowisata Berbasis Masyarakat dalam menunjang Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Lenek Ramban Biak, Kabupaten Lombok Timur” benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 24 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

Muh Nuh Ilyas

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Magister Terapan Pariwisata (M.Tr.Par) pada Program Studi  
Perencanaan Pariwisata, Program Magister  
Terapan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**MUH NUH ILAYAS**  
**NIM: 2015885008**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA**  
**PROGRAM MAGISTER TERAPAN**  
**JURUSAN PARIWISATA**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**BADUNG**  
**2022**

**MODEL PENGELOLAAN EKOWISATA BERBASIS  
MASYARAKAT DALAM MENUNJANG PARIWISATA  
BERKELANJUTAN DI DESA LENEK RAMBAN BIAK,  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Diajukan Oleh:

**MUH NUH ILYAS  
NIM: 2015885005**

Tesis ini Telah disetujui,

Pembimbing I,



Prof. Dr I Putu Astawa SE.,MM  
NIP 196609201990031002

Pembimbing II,



Dr. I Gede Ginaya. MSi  
NIP.196609191993031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata,



Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D  
NIP 196312281990102001

Ketua Program Studi  
Perencanaan Pariwisata,



Dr. I Made Darma Oka, SST.Par.,M.Par  
NIP 196510202000121001

**MODEL PENGELOLAAN EKOWISATA BERBASIS  
MASYARAKAT DALAM MENUNJANG PARIWISATA  
BERKELANJUTAN DI DESA LENEK RAMBAN BIAK,  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Telah diuji berdasarkan SK Direktur Politeknik Negeri Bali No. 1249/PL8/KL/2022 dan dinyatakan Lulus Ujian pada: Hari Kamis Tanggal 25 Bulan Agustus Tahun 2022

Ketua Penguji,



Prof. Dr I Putu Astawa, SE, MM  
NIP 196609201990031002

Anggota:

1. Dr. Gede Ginaya. M.Si  
NIP 196609191993031002
2. Dr. I Ketut Budarma, MMTHRL., M.Par  
NIP. 196212311990101002
3. Dr. I Gede Mudana, M.Si  
NIP 196412021990111001
4. Candra Putrawadi, SE.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya dapat diselesaikan tesis yang berjudul **“Pengelolaan Ekowisata Berbasis Masyarakat Dalam Menunjang Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Lenek Ramban Biak, Kabupaten Lombok Timur”**.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebanyak banyaknya kepada:

1. Nyoman Abdi, SE, M.eCom. Selaku Direktur Politeknik Negeri Bali. 2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. I Made Darma Oka, S.ST.Par., S.Sos., M.Par. Selaku Ketua Program Studi Perencanaan Pariwisata Program Magister Terapan, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali
3. Prof. Dr. I Putu Asatawa SE., MM. Selaku Pembimbing I dan Dr. I Gede Ginaya, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
4. Pihak pengelola Desa Wisata Lenek Ramban Biak yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data untuk penelitian ini.
5. Pihak informan yang memberikan informasi, gambaran dan masukan terkait keadaan di lokasi penelitian di Desa Wisata Lenek Ramban Biak.

6. Kedua orang tua tercinta, keluarga, istri (Liana Suci Yanti) yang telah mendukung dan selalu mendoakan serta teman teman seperjuangan GEN2. Semoga Allah yang Maha Esa senantiasa memberkati semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini. Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk menyempurnakan penulisan tesis ini. Besar harapan penulis agar tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata tidak lupa penulis menyampaikan permohonan maaf apabila masih terdapat kesalahan dalam penulisan tesis ini.

Badung, 24 September 2022  
Penulis

Muh. Nuh Ilyas



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAYARAT GELAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Umum.....	10
1.3.2 Tujuan Khusus.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Akademik .....	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
1.4.3 Manfaat Teoritis .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN</b> .....	<b>12</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	12
2.2 Konsep.....	16
2.2.1. Ekowisata .....	16
2.2.2. Pariwisata Berbasis Masyarakat .....	19
2.3. Landasan Teori .....	21
2.3.1. Partisipasi Masyarakat .....	21
2.3.2. Manajemen .....	24
2.3.3. Pariwisata Berkelanjutan .....	25
2.3.4. Teori Stakeholder .....	27

2.4. Kerangka Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Desain Penelitian .....	33
3.2 Lokasi dan Objek Penelitian .....	34
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	34
3.2.2 Objek Penelitian .....	35
3.3 Jenis data dan Sumber data .....	35
3.3.1 Jenis Data.....	35
3.3.2 Sumber Data .....	36
3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.4.1 Instrumen Penelitian .....	36
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.5 Teknik Analisis Data .....	38
3.5.1 Analisis Deskriptif Kualitatif .....	38
3.5.2 Analisis SWOT.....	39
3.6 Teknik Penyajian Hasil Analisis Data.....	43
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Lokasi Penelitian .....	48
4.2 Produk .....	51
4.2.1 Attraction.....	51
4.2.2 Accessibility .....	57
4.2.3 Pasilitas Pendukung (Ancillary).....	58
4.2.4 Amenity .....	59
4.3 Struktur Organisasi.....	59
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
5.1 Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
5.1.1 Faktor Factor Apa yang Mempengaruhi Pengelolaan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Desa Lenek Ramban Biak.....	61
5.1.1.1 Faktor Internal .....	61
5.1.1.1.1 Kekuatan (Strenght).....	62
5.1.1.1.2 Kelemahan (Weakness).....	67

5.1.1.2 Faktor Ekternal .....	71
5.1.1.2.1 Peluang (Opporunity) .....	71
5.1.1.2.2 Ancaman (Treat) .....	74
5.1.1.3 Analisis Faktor Internal-Ekternal (IE).....	75
5.1.2 Model Pengelolaan Ekowisata Berbasis Masyarakat dalam menunjang Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism).....	80
5.1.2.1 Aspek Ekonomi .....	85
5.1.2.2 Aspek Sosial Budaya.....	90
5.1.2.3 Aspek Lingkungan.....	93
5.1.2.4 Partisipasi Masyarakat.....	98
5.2 Output Penelitian Terapan (Model).....	100
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>106</b>
6.1 Kesimpulan.....	106
6.2 Saran.....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1.1	Data Kunjungan wisatawan (jiwa) .....	2
Table 5.1	Faktor Internal (Kekuatan-Kelemahan) .....	76
Table 5.2	Faktor Ekternal (Peluang dan Ancaman) .....	76
Table 5.3	Analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, treat).....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Pentahelix.....	29
Gambar 2.2	Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 4.1	Gerbang Masuk Desa Wisata Lenek Ramban Biak .....	49
Gambar 4.2	Pintu Masuk Kawasan Wisata .....	50
Gambar 4.3	Batas Peta Wilayah.....	51
Gambar 4.4	Air Terjun Timpasan Bidadari.....	53
Gambar 4.5	Kolam Renang Tirta Reban Bela.....	54
Gambar 4.6	Area Tempat Camping .....	55
Gambar 4.7	Tari Gagak Mandi.....	57
Gambar 4.8	Struktur Organisasi Pokdarwis Lenek Ramban Biak .....	60
Gambar 5.1	Matrik Faktor Intenal dan Ekternal .....	77
Gambar 5.2	Proses Memasukan Data dalam NVivo 12 .....	82
Gambar 5.3	Proses <i>Coding Nodes</i> pada Dokumen.....	83
Gambar 5. 4	Hasil <i>Coding Nodes</i> .....	84
Gambar 5.5	<i>Menu Bar</i> Eksplorasi pada NVivo 12 Plus.....	84
Gambar 5.6	Hasil Visualiasi dengan Fitur “Projek Map” untuk Daya dukung Lingkungan” .....	85
Gambar 5.7	Model Pengelolaan Ekowisata berbasis Masyarakat di Desa Lenek Ramban Biak dalam Aspek Ekonomi.....	86
Gambar 5.8	Aspek Ekonomi dengan Indikator dana Pengembangan Masyarakat .....	87
Gambar 5.9	Aspek Ekonomi dengan Indikator Adanya Pendapatan Masyarakat .....	88
Gambar 5.10	Aspek Ekonomi dengan Indikator Terciptanya Lapangan Pekerjaan .....	89

Gambar 5.11 Model Pengelolaan Ekowisata berbasis Masyarakat di Desa Lenek Ramban Biak dalam Aspek Sosial Budaya .....	90
Gambar 5. 12 Model Pengelolaan Ekowisata berbasis Masyarakat.....	93
Gambar 5.13 Aspek Lingkungan dengan Indikator Daya Dukung Lingkungan.....	94
Gambar 5.14 Aspek Lingkungan dengan Indikator Mengatur Pembuangan Sampah .....	96
Gambar 5.15 Aspek Lingkungan dengan Indikator Konservasi Lingkungan ...	97
Gambar 5.16 Model Pengelolaan Ekowisata Berbasis Masyarakat Dalam Menunjang Pariwisata Berkelanjutan Desa Wisata Lenek Ramban Biak. ....	100

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	114
2. Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Penulis dengan Informan.....	118
3. Lampiran 3 Foto Dokumentasi saat Observasi .....	120
4. Lampiran 4 Atraksi Wisata Lenek Ramban Biak .....	121

**COMMUNITY- BASED ECOTOURISM MANAJEMENT IN  
SUPPORTING SUSTAINABLE TOURISM IN THE TOURIST VILLAGE  
OF LENEK RAMBAN BIAK, EAST LOMBOK REGENCY.**

**MUH NUH ILYAS**

**NIM: 2015885008**

**ABSTRACT**

The dynamics of community-based ecotourism development in special tourism villages in Lombok is so rapid after a lot of assistance from the government through village funds and assistance from the NTB provincial government by launching an alternative tourism development priority program based on environmental, social, cultural and local economic conservation through the 99 program. The existence of ecotourism in the Lenek Ramban Biak village can be an opportunity for the village community. But on the other hand, the management of ecotourism, especially in Lenek Ramban Biak village, has not fully provided benefits both in terms of economy, ecology and socio-culture. The indications behind this research are the lack of Human Resources (HR) in the field of tourism, regulations and models for managing tourist attractions are not clear, there is also a lack of active involvement from the community. The general objective of this research is to form a community-based ecotourism management model. This study uses a qualitative method with SWOT analysis and NVIVO 12 Plus. Data was collected by observation, interviews, documentation studies, and FGD. Selected informants from relevant stakeholders. The results of this study indicate that the position of ecotourism management in the Lenek Ramban Biak Tourism Village is in a strong internal-external condition, so the steps that must be implemented are Market Penetration, Market Development and Product Development. The model that must be applied is to increase promotional content, form and strengthen ecotourism institutions, invite visitors to be actively involved in ecotourism management, increase active involvement of the community, create integrated tour packages, improve facilities and infrastructure, create new tourist attractions and increase community empowerment.

***Keywords:*** Ecotourism Manajement, Community Based Tourism, Sustainable Tourism. Desa Wisata Lenek Ramban Biak, Lombok Timur.



# **MODEL PENGELOLAAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT DALAM MENUNJANG PARIWISATA DI DESA LENEK RAMBAN BIAK, KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**MUH NUH ILYAS**

**NIM: 2015885008**

## **ABSTRAK**

Dinamika Perkembangan ekowisata berbasis masyarakat dalam desa wisata khusus di Lombok begitu pesat setelah banyak bantuan dari pemerintah melalui dana desa dan adanya bantuan dari pemerintah propinsi NTB dengan meluncurkan program prioritas pembangunan pariwisata alternatif yang berlandaskan pada konservasi lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi lokal melalui program 99 desa wisata. Keberadaan ekowisata di desa Lenek ramban biak bisa menjadi peluang bagi masyarakat desa. Namun di sisi lain, pengelolaan ekowisata khususnya di desa Lenek Ramban Biak belum sepenuhnya memberikan manfaat baik dari segi ekonomi, ekologi dan sosial budaya. Adapun indikasi yang melatarbelakangi penelitian ini adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang pariwisata, regulasi dan model tata kelola daya tarik wisata belum jelas, terlihat juga kurangnya keterlibatan aktif dari masyarakat. Tujuan umum penelitian ini untuk membentuk model pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis SWOT dan NVIVO 12 Plus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan FGD. Infoman yang dipilih dari stakeholder terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Posisi pengelolaan ekowisata di Desa Wisata Lenek Ramban Biak berada pada kondisi internal-ekternal yang kuat, maka langkah langkah yang harus di terapkan adalah Penetrasi Pasar, Pengembangan Pasar dan Pengembangan Produk. Adapun model yang harus diterapkan adalah meningkatkan konten promosi, membentuk dan penguatan kelembagaan ekowisata, mengajak pengujung terlibat secara aktif dalam pengelolaan ekowisata, meningkatkan keterlibatan aktif dari masyarakat, membuat paket wisata yang teritergrasi, meningkatkan sarana dan parasarana, membuat daya tarik wisata baru dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

***Kata Kunci:** Pengelolaan Ekowisata, Pariwisata Berbasis Masyarakat, Pariwisata Berkelanjutan, Desa Wisata Lenek Ramban Biak, Lombok Timur.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan suatu aktivitas yang kompleks yang dapat dipandang sebagai suatu system yang besar, yang terdiri dari beragam komponen seperti, ekonomi, ekologi, budaya, politik dan seterusnya (Suta & Mahagangga, 2018). Di Indonesia sendiri, Sektor pariwisata merupakan salah satu penyumbang devisa Negara ketiga terbesar dari sektor industri yang lainnya. Selain Industri minyak dan otomotif pariwisata merupakan aktivitas ekonomi terbesar ketiga yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat (Furqan, 2010). Hal ini terjadi akibat kinerja di sektor pariwisata terus meningkat dalam 10 tahun terakhir (Damanik et al., 2018). Berdasarkan data yang dikutip dari *World Travel & Tourism Council*, pariwisata Indonesia menjadi yang tercepat tumbuh dengan menempati peringkat ke-9 di dunia, nomor tiga di Asia, dan nomor satu di kawasan Asia Tenggara. Untuk bisa menempati posisi ke satu Asia bahkan dunia, maka pemerintah khususnya menteri pariwisata perlu mengatur strategi yang tepat dalam mengembangkan destinasi wisata di seluruh Indonesia untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Destinasi pariwisata yang dimiliki Negara Indonesia sangat beragam seperti pariwisata budaya, alam, tradisi, cagar budaya baik yang sudah terkenal maupun yang sedang berkembang seperti di Nusa Tenggara Barat (NTB)

Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang menjadi tujuan para wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun

wisatawan lokal. Provinsi NTB berada di kawasan Indonesia Bagian Timur yang diapit oleh dua provinsi yaitu pulau Bali yang berada di sebelah barat dan Nusa Tenggara Timur (NTT) di sebelah timur. Masing-masing dua provinsi itu mempunyai keunikan tersendiri dalam menarik minat wisatawan, misalnya Bali terkenal dengan pariwisata budayanya sementara provinsi NTT dengan pulau komudonya dan provinsi NTB dengan wisata alamnya.

Dengan letaknya yang strategis serta banyak potensi yang dimiliki, Maka tidak heran setiap tahunnya jumlah kunjungan semakin bertambah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Nusa Tenggara Barat (NTB) jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2014-2020 di lampirkan dalam bentuk table sebagai berikut.

Table 1. 1 Data Kunjungan wisatawan (jiwa)

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2014</b>	<b>1.629.122,00</b>
<b>2</b>	<b>2015</b>	<b>2.210.527,00</b>
<b>3</b>	<b>2016</b>	<b>3.094.437,00</b>
<b>4</b>	<b>2017</b>	<b>3.508.904,00</b>
<b>5</b>	<b>2018</b>	<b>2.812.379.00</b>
<b>6</b>	<b>2019</b>	<b>3.706.352.00</b>
<b>7</b>	<b>2020</b>	<b>400.595.00</b>

(Sumber; Badan Pusat Statistik NTB)

Dari data diatas menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan di provinsi NTB setiap tahunnya penambahanya cukup signifikan dari tahun 2014-2017. Namun pada tahun 2018 kunjungan wisatawan sedikit menurun, dimana, pada tahun tersebut terjadi bencana alam yaitu gempa bumi. Namun pada 2019 kunjungan wisatawan kembali mengalami peningkatan seperti yang terlihat pada table diatas. Kemudian pada tahun 2020 sebagai pengecualian, dimana pada tahun

tersebut terjadi bencana non alam yaitu covid-19 yang menyebabkan pembangunan sektor pariwisata terhambat serta kunjungan wisatawan turun drastis, ditambah lagi dengan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan akibat di berlakukannya lockdown oleh pemerintah pusat dalam meminimalisir terjadinya lonjakan kasus covid -19.

Terkait jumlah kunjungan yang terus bertambah di Nusa Tenggara Barat (NTB) tidak terlepas dari beberapa desa wisata yang sering menjadi tujuan wisatawan seperti desa wisata Sembalun, desa wisata Tete Batu, desa wisata Sade. Walaupun pada tahun 2020 terjadi bencana non alam, namun masyarakat terus berbenah dan menggali potensi yang dimiliki dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Hal ini terbukti, dimana pada tahun 2021, beberapa Desa yang sebelumnya masih dikembangkan masuk dalam 50 desa wisata terbaik dalam kalender Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2021 dalam even dengan *tagline* Indonesia bangkit yang diikuti oleh 1.000 desa wisata diseluruh Indonesia yang diselenggarakan oleh kemenparekraf. Beberapa desa wisata di NTB yang masuk itu diantaranya Desa wisata sesaot yang berada di Kabupaten Lombok Barat, desa wisata bonjeruk yang berada di Kabupaten Lombok Tengah dan desa wisata senaru yang berada di Kabupaten Lombok Utara. Sementara di Kabupaten Lombok Timur salah satu desa wisata tete batu yang sekarang mewakili Indonesia di ajang Best Tourism Village yang diadakan Organisasi pariwisata dunia PBB United Nations World Tourism Organization (UNWTO).

Terkait pengembangan desa wisata di Indonesia khususnya di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), maka pemerintah pusat mengalokasikan dana dalam

meningkatkan sektor prekonomian masyarakat melalui pengembangan desa wisata, itu terbukti dengan berbagai upaya yang dilakukan pemerintah melalui dana desa. UU Nomor 6 Tahun 2014 beserta peraturan pelaksanaannya telah mengamanatkan pemerintah desa untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk di dalamnya pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa. Dalam APBN-P 2015 telah dialokasikan Dana Desa sebesar ± Rp 20,776 triliun kepada seluruh desa yang tersebar di Indonesia. Jumlah desa yang ada saat ini sesuai Permendagri 39 Tahun 2015 sebanyak 74.093 desa. Selain Dana Desa, sesuai UU Desa pasal 72, Desa memiliki Pendapatan Asli Desa dan Pendapatan Transfer berupa Alokasi Dana Desa; Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Kabupaten/Kota; dan Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi/Kabupaten/Kota.

Selain dana desa yang diberikan pemerintah kepada setiap desa di Indonesia dalam mengembangkan pariwisata, Pemerintah Nusa Tenggara Barat (NTB) juga meluncurkan program prioritas pembangunan pariwisata alternatif yang berlandaskan pada konservasi lingkungan, sosial, budaya dan peningkatan ekonomi lokal melalui 99 desa wisata ([www.ntbprov.go.id](http://www.ntbprov.go.id)). Maka dengan banyaknya dukungan tersebut, semestinya bisa dimanfaatkan oleh setiap desa yang ada di NTB terutama yang memiliki potensi sebagai daerah kunjungan wisatawan dalam meningkatkan prekonomian masyarakat.

Adapun tempat lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu di Desa wisata Lenek Ramban Biak. Desa Wisata Lenek Ramban Biak merupakan salah satu desa wisata yang berada di Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Desa wisata Lenek Ramban Biak merupakan salah satu destinasi wisata yang dibentuk sudah sejak lama di bagian Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Adapun yang menjadi magnet dari para pengunjung lokal dan pengunjung internasional untuk berwisata yaitu adanya wahana air serta prosesi tradisi masyarakat setempat didukung dengan beberapa ras yang ada di wilayah pedesaan di sekitarnya ini saling mempengaruhi.

Desa wisata Lenek Ramban Biak merupakan kawasan ekowisata yang bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Keberadaan Desa Lenek Ramban Biak selain menjadi desa wisata yang sudah menjadi kunjungan wisatawan, namun juga merupakan salah satu desa budaya yang cukup terkenal di Kabupaten Lombok Timur. Adapun potensi yang bisa dinikmati oleh para pengunjung yaitu keindahan alam, budaya, kearifan lokal (local wisdom), pemandangan Gunung Rinjani, area persawahan dan wahana air yang begitu melimpah.

Selain potensi yang disebutkan di atas, Desa Lenek Ramban Biak juga memiliki potensi lain seperti area camping ground, mengingat secara geografis Desa Lenek Ramban merupakan desa yang dekat dengan kawasan hutan Taman Nasional Gunung Rinjani, bahkan sebagian wilayahnya masuk ke kawasan Gunung Rinjani. Hal ini tentu menjadi peluang bagi masyarakat ataupun pemuda setempat untuk mengembangkan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Ini sejalan dengan pasal 78 UU NO 6 Tahun 2014 tentang desa, yang mana dijelaskan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan

kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Namun dalam konteks model pengelolaan ekowisata saat ini di Desa Wisata Lenek Ramban Biak saya masih melihat secara partisipasi masyarakat yang mandiri di tuntun dengan kelompok tertentu untuk berpartisipasi secara kolektif. Hanya saja belum saya melihat adanya partisipasi aktif dalam konteks pengelolaan wisatanya, Tetapi kalau secara organik perkembangan budaya dan tradisi masyarakat yang sudah berjalan sebagaimana mestinya. Desa Wisata Lenek sebetulnya sudah menjadi bagian dari pada kesadaran kolektif masyarakat untuk melestarikan baik itu dalam tradisi budaya lingkungan dan juga wisata tempat. Karena mereka sudah diperkenalkan lebih lebih awal perkembangan pariwisata. Namun keberlanjutan pariwisata itu ditinjau juga dalam konteks pertumbuhan ekonomi. Saya masih belum melihat dengan adanya wisata yang dikembangkan dan dikemas di Desa Wisata Ramban Biak belum mampu memberikan kontribusi ekonomi yang meningkat. sehingga belum terlihat peningkatan signifikan dari masyarakat terkait dengan adanya kegiatan wisata. Tentu menjadi catatan penting juga kepada masyarakat untuk bisa memformulasikan kebijakan ekonomi mikro yang mengedepankan masyarakat untuk menjadi stakeholder, yang mendapatkan manfaat dari ekonomi untuk menunjang kehidupan mereka.

Keberadaan destinasi wisata di desa tersebut, walaupun sudah berjalan dan masyarakat sudah mendapatkan manfaat dengan adanya pengunjung yang datang

di Desa Ramban Biak. tetapi secara ekonomi di wisatanya, itu masih belum terlihat. Tapi kalau ekonomi dari kebutuhan makanan minuman kemudian beberapa cinderamata sudah ada yang dirasakan oleh masyarakat. Hasil observasi yang dilakukan di desa Wisata Lenek Ramban Biak, dimana masyarakat tipologinya di sana banyak yang menjadi buruh bata merah, bertani, berternak dan budidaya ikan air tawar. Sehingga dengan adanya kegiatan parsial dari masyarakat tersebut, sehingga perlu adanya sedikit tinjauan sosiologis bagaimana kebutuhan masyarakat yang menjadi buruh, petani tersebut untuk dapat diberikan pendampingan untuk memberikan kesempatan mereka bisa berpartisipasi untuk meningkatkan destitinasi di desa wisata Lenek Ramban Biak.

Berdasarkan penomena diatas, model pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Lenek Ramban Biak belum sepenuhnya memberikan manfaat baik dari segi ekonomi, ekologi dan sosial budaya. Pengelolaan ekowisata yang berada di Desa Lenek Ramban Biak meskipun sudah berjalan cukup lama, namun belum dikelo dengan maksimal. Sehingga perlu adanya model pengelolaan ekowisata yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Dengan banyaknya permasalahan terjadi dalam pengembangan pariwisata kemudian memicu munculnya berbagai bentuk pariwisata alternatif, salah satunya yaitu pariwisata berbasis masyarakat atau community based tourism (CBT) (Iman Pribadi et al., 2021). Pariwisata berbasis masyarakat (CBT) adalah sebuah konsep untuk pemanfaatan suatu komunitas di suatu daerah untuk mendukung keberadaan pariwisata di suatu daerah (Yunikawati et al., 2021). Pariwisata berbasis masyarakat dimaksudkan untuk membina sosial dan ekonomi pembangunan



daerah pedesaan dan terpencil, yang merupakan faktor kunci dalam menstabilkan daerah dari konflik (Helena et al., 2022). Pariwisata berbasis masyarakat (CBT) merupakan model pariwisata yang sistem kepemilikan dan pengelolaannya dikendalikan oleh masyarakat dengan mempertimbangkan pelestarian lingkungan, sosial dan budaya (Suansri, 2003). Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa CBT merupakan alat untuk mewujudkan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan (Sustainable Tourism).

Pariwisata berkelanjutan adalah adanya kegiatan keparawisataan yang memperhitungkan nilai ekonomi pada masa kini dan masa yang mendatang, dampak sosial dan lingkungan, memenuhi kebutuhan pengunjung. Industri, lingkungan dan masyarakat lokal (UNEP & WTO, 2015). Pariwisata berkelanjutan sendiri adalah sebuah proses dan sistem pembangunan pariwisata yang dapat menjamin keberlangsungan atau keberadaan sumber daya alam, kehidupan sosial-budaya dan ekonomi hingga generasi yang akan datang (Kurniawati & MM, 2013).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Asy'ari et al., 2021). Tentang konsep pariwisata berbasis masyarakat, dimana Hasil temuannya menunjukkan perubahan perilaku ekonomi masyarakat di Desa Pagar Jaya sebagai dampak pengembangan pariwisata berbasis masyarakat berupa pendapatan ekonomi yang cukup meningkat, selain itu terdapat pengaruh positif terhadap pemberdayaan dan pengembangan ekonomi lokal berupa inisiatif untuk menggerakkan masyarakat Desa Pagar Jaya dalam pengembangan wisata. Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh (Pustaka, 2021). Hasil dari penelitian yang dilakukan

menunjukkan bahwa pariwisata berbasis masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, seperti memberikan kesejahteraan dan kepuasan bagi masyarakat, meningkatkan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat, memberikan kepuasan kepada pengunjung, meningkatkan perekonomian, memberikan lapangan pekerjaan, menjaga kelestarian lingkungan, dan mengurangi sampah dan emisi. Adapun penelitian lain yang juga dilakukan oleh (Resto & Nalgae, 2021). Dimana, hasil temuannya menunjukkan bahwa terdapat model pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dengan 4 komponen yaitu partisipasi masyarakat, pemberdayaan masyarakat, manfaat yang diterima masyarakat, dan konservasi lingkungan. Dan memberikan dampak peningkatan ekonomi masyarakat lokal berupa terciptanya kesempatan kerja dan peluang usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan pembangunan sarana prasarana sekitar desa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat dalam menunjang pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Lenek Ramban Biak, Kabupaten Lombok Timur.?
2. Bagaimana model pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat dalam menunjang pariwisata berkelanjutan di Desa Lenek Ramban Biak, Kabupaten Lombok Timur?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor apa yang mempengaruhi model pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat dalam menunjang pariwisata berkelanjutan di desa wisata Lenek Ramban Biak serta untuk membuat model pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat dalam menunjang Pariwisata Berkelanjutan di Desa Lenek Ramban Biak, Kabupaten Lombok Timur.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis Faktor-Faktor apa yang mempengaruhi Pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat dalam menunjang Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Lenek Rambang Biak, Kabupaten Lombok Timur
2. Untuk Membuat model pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat dalam menunjang Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Lenek Rambang Biak, Kabupaten Lombok Timur.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Untuk bisa mensukseskan konsep pariwisata alternatif melalui ekowisata dengan menggunakan pendekatan pariwisata berbasis masyarakat dalam pengelolaan ekowisata di Desa Lenek Ramban Biak. maka manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademik, teoritis dan secara praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Akademik**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memperluas wawasan dalam bidang sektor pariwisata khususnya tentang pengelolaan desa wisata yang berkelanjutan (Sustainable Tourism). Di samping itu juga, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mau menggali lebih dalam terkait permasalahan sering dihadapi dalam pengelolaan ekowisata.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat bagi pihak penyusun dan pihak pelaksanaan kebijakan khususnya dibidang pariwisata baik itu pemerintah, praktisi, pihak pengelola Desa Wisata Lenek Rambang Biak dan semua desa wisata yang berada di Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)

#### **1.4.3 Manfaat Teoritis**

Secara teoretis penelitian ini memiliki manfaat untuk menambah wawasan dan kedalaman kajian mengenai model pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat dalam menunjang pariwisata di Desa Lenek Ramban. Hasil penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan model pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat dalam menunjang pariwisata berkelanjutan pada bisnis pariwisata khususnya dalam mengelola dan memajukan desa Wisata.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Bedasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan dari rumusan masalah penelitian yaitu Faktor-Faktor yang mempengaruhi model pengelolaan ekowisata berbasis dalam menunjang pariwisata berkelanjutan, dan Bagaimana dan bagaimana model pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat dalam menunjang pariwisata berkelanjutan. Dibawah ini akan dijelaskan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil temuan sebagai berikut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat dalam menunjang pariwisata yang berkelanjutan terdiri dari factor internal dan eksternal. Factor internal yang terdiri dari kekuatan yang dimiliki antara lain. memiliki sumber mata yang jernih, memiliki suasana yang asri, sejuk dan alami, memiliki beragam daya tarik wisata, keramah tamahan masyarakat setempat. Sedangkan untuk kelemahan (weakness) yaitu tingkat kepedulian masyarakat terhadap potensi wisata masih rendah, Lingkungan di sekitar objek wisata belum tertata dengan baik, belum mempunyai pedoman tata kelola yang jelas, fasilitas sarana dan prasana yang belum memadai, belum adanya paket wisata.

Untuk faktor eksternal yang terdiri dari peluang (opportunity) yang dimiliki antara lain. Pesatnya perkembangan teknologi, termasuk dalam kawasan

konservasi Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR), adanya dukungan kuat dari pemerintah provinsi dan pusat dalam pengembangan pariwisata, tingginya tingkat keinginan masyarakat untuk berlibur, memiliki branding terkenal sebagai desa budaya. Sedangkan untuk ancaman (treats) yaitu Masifnya kasus pencurian sepeda motor, pesatnya peembangan desa wisata di berbagai daerah, sering dijadikan kawasan wisata untuk minuman keras. Setelah di Analisis untuk kedua faktor. Maka di peroleh total score untuk faktor internal 2,84. Sedangkan untuk factor ektenal memperoleh total nilai 3,03 yang di hasillkan dari peluang (opportunity) dan ancaman (treats).

Setelah mengetahui total nilai dari masing-masing factor, ditemukan bahwa posisi desa wisata Lenek Ramban Biak Biak berada pada kuadran 1. Dimana dalam posisi ini, desa wisata Lenek Ramban Biak menerapkan penetrasi pasar, pengembangan pasar, pengelolaan dan pengembangan produk.

Selanjutnya Model pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat Di Desa Lenek Ramban terdiri dari dimensi ekonomi, lingkungan, sosial budaya dan dimensi politik. Pertama dimensi ekonomi, keberadaan wisata sudah mampu membuka lapangan pekerjaan seperti membangun homestay, usaha kuliner, penyewaan alat camping, kerajinan tangan seperti handicraft, bata merah dan budi daya air tawar dan tentu juga adanya peningkatan ekonomi bagi masyarakat dengan memanfaatkan halaman rumah sebagai tempat parkir dan berjualan di area wisata.

Kedua Dimensi lingkungan, dalam mengatur pembuangan sampah pemerintah dan pengelola melakukan pembuangan sampah secara kolektif,

program jum'at bersih dan program reboisasi dengan bekerjasama dengan dinas lingkungan hidup dan instansi seperti kampus.

Ketiga dimensi Sosial Budaya, dalam menghormati budaya orang lain Masyarakat dalam melayani pengunjung selalu mengedepankan tutur kata dan sikap yang baik. Mempromosikan kebanggaan komunitas program-program wisata yang disiarkan adalah wisata yang ramah lingkungan seperti memberikan keramahan kepada wisatawan. Budaya ini yang selalu menjadi kebanggaan bagi masyarakat disana. Selain budaya, desa tersebut juga memiliki sumber daya alam yang melimpah seperti sumber mata air, kawasan wisata luas dan asri yang tentu juga menjadi kebanggaan masyarakat. Sedangkan dalam penguatan komunitas, masyarakat selalu mengadakan diskusi dalam menyelesaikan masalah ataupun dalam urusan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

Keempat partisipasi masyarakat, dalam pembangunan pariwisata, masyarakat selalu dilibatkan dalam perencanaan, pembangunan dan evaluasi. Adapun bentuk dari partisipasi masyarakat diantaranya partisipasi fisik, pikiran, material dan pelatihan. Sedangkan dalam hak dan kewajiban atas sumber daya alam. Masyarakat sudah melaksanakan kewajibannya dengan melakukan reboisasi dan melakukan kebersihan lingkungan, sehingga dengan kewajibannya tersebut, sehingga masyarakat sudah memperolehnya hak untuk mendapatkan air bersih dan udara segar.

## 6.2 Saran

Hasil dari temuan yang dilakukan saat melakukan penelitian di desa Lenek Ramban Biak, maka terdapat beberapa saran yang bisa diberikan. Adapun saran tersebut diantaranya

1. Untuk pemangku kepentingan segera menginisiasi pembuatan paket wisata dan memperbaiki sarana dan prasarana di Desa Wisata Lenek Ramban Biak, banyak kebutuhan yang bisa dilakukan bersama dan program dalam Pengembangan wisata yang harus dipastikan berjalan berdasarkan kearifan lokal masyarakat setempat. Dengan adanya unit pengelola ekowisata Desa Wisata Lenek Ramban Biak maka peningkatan kapasitas dan penguatan akan dapat berjalan efektif dan berkelanjutan
2. Untuk Masyarakat di dalamnya harus menjaga keaslian tradisi lokal dengan melestarikan lingkungan dan merawat sumber daya alamnya. Masyarakat sekitar juga harus lebih bangga dan mengerti serta menangkap peluang untuk dapat meningkatkan perekonomian daerah dan potensi dan kerjasama dengan instansi terkait yang ada di Desa Wisata Lenek Ramban Biak.
3. Untuk Pemerintah desa dan pengelola (POKDARWIS) diharapkan lebih intens menjalin komunikasi kepada dinas terkait dalam hal Dinas Pariwisata dan Badan Promosi Pariwisata Daerah untuk bisa membantu dalam pengembangan, mengingat banyaknya potensi yang bisa dikembangkan sebagai daya tarik wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., & Patricia, A. (2021). *Volume 5, Nomor 1, Januari 2021, Journal of Tourism and Creativity P-ISSN: 2549-483X*. 5, 36–45.
- Asy'ari, R., Dienaputra, R. D., Nugraha, A., Tahir, R., Rakhman, C. U., & Putra, R. R. (2021). Kajian Konsep Ekowisata Berbasis Masyarakat Dalam Menunjang Pengembangan Pariwisata: Sebuah Studi Literatur. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*, 6(1), 9–19.
- Bulan, T. P. L., Junaida, E., & Maitama, M. H. (2021). Daya Tarik Wisata , Motivasi dan Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Berawe. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia*, 2(1), 115–123.
- Damanik, J., Wijayanti, A., & Nugraha, A. (2018). Perkembangan siklus Hidup Destinasi Pariwisata di Indonesia. *Nasional Pariwisata*, 10(1), 1–13.
- Di, W., Singakerta, D., & Ubud, K. (2017). *Partisipasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Subak Lodtunduh Sebagai Daya Tarik*. 5(1), 84–90.
- Dwiyanto, B. M. (2011). Model Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dan Penguatan Sinergi Dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan \*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(2), 239. <https://doi.org/10.23917/jep.v12i2.196>
- David, Fred R. 2004. *Manajemen Strategi, Konsep- Konsep*. ( Kreso Saroso, Pentj).Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Furqan, A. (2010). *Promoting Green tourism for future sustainability*. November.
- Hasanah, R. (2019). Kearifan Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.51804/deskovi.v2i1.409>
- Helena, L., Rocca, D., & Zielinski, S. (2022). Community-based tourism , social capital , and governance of post-conflict rural tourism destinations : the case of Minca , Sierra Nevada de Santa. *Tourism Management Perspectives*, 43(July), 100985. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2022.100985>
- Herlambang, M. F. R., Wicaksono, A. D., & Hidayat, A. R. T. (2016). Kemampuan Daya Dukung Lingkungan Wisata Tirta Nirwana Songgoriti. *Jurnal Tata Kota Dan Daerah*, 8(2), 57–62. <https://tatakota.ub.ac.id/index.php/tatakota/article/view/245>
- Huberman, M. and. (1994). *Milesandhuberman1994 (1).Pdf*.

- Husain, W. (2020). Pengaruh Penyusunan Rencana Pembangunan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dengan Partisipasi Masyarakat Desa Sebagai Moderating Variabel Pada Beberapa Desa di Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 18. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.18-34.2020>
- Iman Pribadi, T., Suganda, D., & Saefullah, K. (2021). Pariwisata Berbasis Masyarakat Dan Dampaknya Terhadap Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Sosial Sains*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.36418/sosains.v1i2.34>
- Irawan, R., Mersa, S., & Mulyono, J. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Dalam Pembangunan. *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 9(1), 43–50. <https://doi.org/10.23960/administratio.v9i1.63>
- Junaid, I., & M. Salim, M. A. (2019). Peran Organisasi Tata Kelola Dalam Pengelolaan Desa Wisata Nglanggeran, Yogyakarta. *PUSAKA (Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event)*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.33649/pusaka.v1i1.6>
- Keliwar, S., Kajian, M., Sekolah, P., Universitas, P., & Mada, G. (2015). Pola Pengelolaan Ekowisata Berbasis Komunitas Di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5(2), 110–125. <https://doi.org/10.22146/jnp.6371>
- Khusniyah, K. (2020). IMPLEMENTASI MODEL PENTAHELIX SEBAGAI LANDASAN PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DI KABUPATEN KEDIRI (Studi Literatur). *Seminar Nasional Kahuripan*.
- Kiswanto, A., & Susanto, D. R. (2019). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendukung Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Umbul Ponggok, Klaten. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 10(2). <https://doi.org/10.31294/khi.v10i2.6373>
- Kurniawati, R., & MM, M. (2013). Modul Pariwisata Berkelanjutan. *Pariwisata Berkelanjutan*, 71. <https://www.academia.edu/download/48373609/196754237-Modul-Pariwisata-Berkelanjutan.pdf>
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>

- Muhyi, H. A., & Chan, A. (2017). The Penta Helix Collaboration Model in Developing Centers of Flagship Industry in Bandung City. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 6(1), 412–417. <http://buscompress.com/journal-home.html>
- Noor, A. A., & Pratiwi, D. R. (2016). Konsep Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kampung Buyut Cipageran ( Kabuci ) Kota Cimahi. *7th Industrial Research, Workshop, and National Seminar*, 178–183.
- Prafitri, G. R., & Damayanti, M. (2016). Kapasitas Kelembagaan Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Ketenger, Banyumas). *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(1), 76. <https://doi.org/10.14710/jpk.4.1.76-86>
- Prawiranata, A., Yulianto, E., & Kusumawati, A. (2016). Kepuasan Pelanggan ( Survei Pada Pelanggan Villa Agrowisata Kebun Teh Wonosari Lawang, Malang ). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 32(1), 114–120.
- Pustaka, L. T. (2021). *Direvisi: 3. 1(2)*, 107–114.
- Reindrawati, D. Y., Suriani, N. E., & Asmorowati, S. (2019). *Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pembangunan*.
- Resto, P., & Nalgae, D. A. K. (2021). Semnastekmu 2021. *Ekonomi*, 181–188.
- Rokhayati, I. (2014). Perkembangan Teori Manajemen dari Scientific Manajemen hingga era moderen. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(September), 8.
- Romero-Brito, T. P., Buckley, R. C., & Byrne, J. (2016). NGO partnerships in using ecotourism for conservation: Systematic review and meta-analysis. *PLoS ONE*, 11(11), 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0166919>
- Rozikin, M., & Ap, M. (2019). KOLABORASI ANTAR STAKEHOLDERS PENTA HELIX DALAM PENGEMBANGAN KOTA KREATIF (Studi di Kota Malang). *Pangripta*, 2(2), 49–57. <https://jurnalpangripta.malangkota.go.id/index.php/pangripta/index>
- Rusdiansyah, R. (2016). Analisis Strategi Aplikasi Penagihan dengan Metode SWOT. *Bina Insani ICT Journal*, 3(1), 234384.
- Suansri, P. (2003). Community based tourism handbook. In *Community Based Tourism Handbook*.
- Sudarmadji, S., Darmanto, D., Widyastuti, M., & Lestari, S. (2016). Pengelolaan Mata Air untuk Penyediaan Rumah Tangga Berkelanjutan di Lereng Selatan Gunungapi Merapi. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 102.

- Sugandi, Y. B. W., Paturusi, S. A., & Wiranatha, A. S. (2020). Community-Based Homestay Management in the Village Tourism of Tete Batu, Lombok. *E-Journal of Tourism*, 7(2), 369. <https://doi.org/10.24922/eot.v7i2.64611>
- Sugiarti, Rara, D. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Ngawi. *Cakra Wisata*, 17(2), 14–26.
- Sulistiyadi, Y. (2019). *Buku Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*.
- Suta, P. W. P., & Mahagangga, I. G. A. O. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 144. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i01.p26>
- Tisnawati, E., & Ratriningsih, D. (2017). PENGEMBANGAN KONSEP PARIWISATA SUNGAI BERBASIS MASYARAKAT ; Studi Kasus: Kawasan Bantaran Sungai Gadjah Wong Yogyakarta. *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI*, 11(5), 189. <https://doi.org/10.24002/jars.v11i5.1293>
- Tosun, C. (2006). Expected nature of community participation in tourism development. *Tourism Management*, 27(3), 493–504. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2004.12.004>
- UNEP & WTO. (2015). Making Tourism More Sustainable. *Unep*, 53(9), 11–12.
- Yunikawati, N. A., Istiqomah, N., Purboyo Priambodo, M., & Sidi, F. (2021). Can Community Based Tourism (CBT) support Sustainable Tourism in the Osing Traditional Village? *E3S Web of Conferences*, 232. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202123202023>
- Zikya, A., & Sugiri, A. (2014). *KAJIAN PARTISIPASI KOMUNITAS MARGINAL DALAM PENATAAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG PENDAHULUAN Kota merupakan sebuah wadah untuk menampung manusia dan segala aktivitasnya . Kota merupakan sebuah tempat bagi perubahan dalam peradaban manusia . Perubahan ini a.* 3(4), 964–978.

